

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan Proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya yang dimiliki oleh pihak Dinas Kesehatan RSPAL dr. Ramelan Surabaya dikerjakan oleh PT. Wahyu Agung sebagai Kotraktor dan PT. Karya Nugraha Nusantara sebagai Konsultan Perencana dan Konsultan Manajemen Konstruksi. Pelaksanaan pembangunan dimulai pada tanggal 04 April 2022 dan selesai tanggal 29 November 2022 dengan waktu pelaksanaan 240 hari kalender. Proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya memiliki nilai kontrak sebesar Rp 99.292.531.000. Jenis kontrak yang digunakan adalah *Unit Price*.
2. Selama proses pelaksanaan magang di lapangan penulis menemukan beberapa permasalahan dan juga disertai dengan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada tahapan pekerjaan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Pada saat proses pengeboran *bore pile* terjadi kelongsoran berlanjut pada tanah di area pengeboran lubang *bore pile* tersebut. Solusi untuk permasalahan ini diatasi dengan menambah kebutuhan casing baja sesuai kedalaman rawan longsor sebagai penahan tanah agar tidak terjadi kelongsoran pada saat proses pengeboran.
 - b. Ketika pengecoran *bore pile* ditemukan masih banyak lumpur dan air didalam galian *bore pile* sehingga mutu beton berkurang. Solusi untuk permasalahan ini diatasi dengan melakukan *dewatering* terlebih dahulu dengan tujuan mengurangi tinggi permukaan air tanah sebelum dilakukan pengecoran agar mutu beton tidak tercampur dengan air tanah yang dapat mengurangi mutu beton

- c. Saat dilakukan galian *pile cap* ditemukan kurangnya volume beton *top bore pile* pada beberapa titik sehingga beton *top bore pile* tidak mencapai *bottom pile cap*. Solusi pada permasalahan ini yakni dengan melakukan galian *bore pile* sampai ditemukan *top* beton *bore pile* lalu dilakukan begisting pada area galian *bore pile* dan dilakukan pengecoran bersamaan dengan *pile cap*.
3. Selama berada di lapangan penulis dapat melihat kinerja pihak kontraktor melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab dan sesuai dengan prosedur prosedur yang harusnya dilakukan. Namun terdapat beberapa kelalaian pada beberapa pekerjaan sehingga tidak memenuhi spesifikasi yang sesuai pada perencanaan. Terkait dengan hal ini pihak manajemen konstruksi bisa mempertanggung jawabkan peran dan tugasnya yakni memberi peringatan dan kritik terhadap beberapa item pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi perencanaan. Koordinasi antara pihak kontraktor dan pihak manajemen konstruksi berlangsung secara lancar sesuai dengan ketentuannya sehingga dapat mencapai kinerja yang baik selama proyek berlangsung.

6.2 Saran

Dalam penulisan laporan ini dikarenakan pada hasil pengamatan kami selama di proyek masih terdapat kekurangan, diharapkan dalam pelaksanaan kerja praktik ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga didapatkan hasil yang valid. Saran yang bisa penulis berikan dalam Proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya adalah:

1. Semua pihak yang terkait dalam Proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya diharapkan mendukung penuh dan membantu guna kelancaran proses pembangunan dengan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan bersama.
2. Semua pelaksana pekerjaan agar senantiasa menerapkan K3 di lapangan guna mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.